

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2013

A. Analisis Capaian Sasaran

Pelestarian budaya sebagai rangkaian kegiatan pelestarian sejarah dan nilai tradisional diperlukan beberapa langkah pengkajian, perlindungan, pengembangan, fasilitasi, kemitraan dan pendokumentasian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta ini dimaksudkan untuk menghimpun dan melaporkan kinerja dan memberikan gambaran tentang keberhasilan dan hambatan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta tahun 2013 dan memberikan gambaran tentang capaian kinerja dari sasaran strategis tahun 2013 dengan beberapa indikator yang terukur.

Laporan akuntabilitas kinerja memuat data dan informasi yang akurat berupa pengukuran kinerja yaitu membandingkan rencana kinerja tahun 2013 dengan realisasi *output* dan *outcome*-nya. Pengukuran capaian sasaran dan analisis capaian sasaran tahun 2013, sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam rangka menentukan kebijakan di masa datang.

Berikut ini diuraikan realisasi pencapaian sasaran kegiatan Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta tahun 2013 yang diukur menggunakan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan. Capaian kinerja tersebut berdasarkan sasaran strategis, indikator kinerja, target capaian kinerja tahun 2013 sebagai berikut:

CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PELESTARIAN SEJARAH DAN NILAI TRADISIONAL.

Tingkat ketercapaian sasaran strategis Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta yang diukur/dilihat dari tingkatan ketercapaian Indikator Kinerja pelestarian sejarah dan nilai tradisional, sebagai berikut:

Sasaran strategis 1: Meningkatnya jumlah naskah aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan.

Sasaran strategis meningkatnya jumlah naskah aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan diukur dengan indikator kinerja utama: jumlah aspek yang dikaji/diteliti, serta di cetak dan disebarluaskan ke masyarakat.

Capaian sasaran strategis tersebut sebagaimana dalam matrik berikut.

Tabel 1

Sasaran Strategis Meningkatnya jumlah naskah aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya jumlah naskah aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan.	Jumlah naskah laporan hasil kajian pelestarian nilai budaya yang berhasil dikaji/diteliti, serta dicetak dan disebarluaskan ke masyarakat.	11/ 5.500	11/ 5.500	100

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Indikator Kinerja Utama "Jumlah naskah laporan hasil kajian yang berhasil dicetak dan disebarluaskan ke masyarakat".

Jumlah naskah laporan hasil kajian yang berhasil dicetak dan disebarluaskan ke masyarakat, adalah terdiri dari aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan yang terbagi dalam 11 (sebelas) tema kajian, masing-masing : upacara adat, kearifan lokal, kerajinan batik dan tenun, unsur ajaran dalam sastra jawa, biografi tokoh, sejarah revolusi di tingkat lokal, kerajinan tradisional, perilaku konsumtif generasi muda DIY, perilaku nilai-nilai disiplin kerjakeras dan kejujuran di kalangan generasi muda DIY, Apresiasi generasi muda terhadap lagu-lagu perjuangan DIY dan keluarga jawa dalam dimensi sosial budaya di Kota Surakarta. Realisasi atau capaian kinerja "jumlah naskah laporan hasil kajian yang dapat dikaji dan dicetak serta disebarluaskan ke masyarakat pada tahun 2013 dapat direalisasikan sebanyak 11 (sebelas) naskah/5.500 Eksemplar atau prosentase capaian sebesar 100 %.

Kinerja utama tersebut dapat dicapai melalui beberapa kinerja kegiatan yang dapat dilaksanakan, yaitu :

1. Jumlah naskah yang berhasil dikaji/diteliti sebanyak 11 naskah
2. Jumlah naskah hasil kajian yang dapat dicetak dan disebarluaskan sebanyak 5.500 Eksemplar.

Sasaran strategis 2: Meningkatnya jumlah dokumen yang berhasil didokumentasi, dilestarikan dicetak dan disebarluaskan.

Sasaran strategis meningkatnya jumlah dokumen yang berhasil didokumentasi, dilestarikan, dicetak dan disebarluaskan diukur dengan indikator kinerja utama: jumlah dokumen yang berhasil didokumentasi, dilestarikan, dicetak dan disebarluaskan.

Capaian sasaran strategis tersebut sebagaimana dalam matrik berikut.

Tabel 2

Sasaran Strategis Meningkatnya jumlah dokumen yang berhasil didokumentasi, dilestarikan dicetak dan disebarluaskan.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya jumlah dokumen yang berhasil didokumentasi, dilestari-kan, dicetak dan disebarluaskan.	Jumlah dokumen yang berhasil dilestarikan, dicetak dan disebarluaskan ke masyarakat.	90	90	100

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa :

Indikator Kinerja Utama "Jumlah dokumen yang berhasil didokumentasi, dilestarikan dicetak dan disebarluaskan".

Jumlah dokumen yang berhasil didokumentasi 3 judul Film Dokumenter Tokoh Sejarah, Tokoh Budaya dan Seni Tradisi. Naskah Kuno yang berhasil didigitalisasi sebanyak : 1.500 lembar (2 dokumen) Sosialisasi adat dan budaya melalui media radio (RRI Yogyakarta) sebanyak : 70 kali, Workshop dan konservasi naskah kuno 1 kali, Pencetakan dan penyebarluasan majalah Patra Widya 4 kali, Pencetakan dan penyebarluasan majalah Jurnal Jantra 2 kali.

Realisasi atau capaian kinerja "jumlah dokumen yang berhasil didokumentasi, dilestarikan, dicetak dan disebarluaskan pada tahun 2013 dapat direalisasikan sebanyak: 3 judul Film Dokumenter Tokoh Sejarah, Tokoh Budaya dan Seni Tradisi. Naskah Kuno yang berhasil didigitalisasi sebanyak : 1.500 lembar (2 dokumen) Sosialisasi adat dan budaya melalui media radio (RRI Yogyakarta) sebanyak : 70 kali, Workshop dan konservasi naskah kuno 1 kali, Pencetakan dan penyebarluasan majalah Patra Widya 4 kali, Pencetakan dan penyebarluasan majalah Jurnal Jantra 2 kali, atau prosentase capaian sebesar 100 %..

Kinerja utama tersebut dapat dicapai melalui beberapa kinerja kegiatan yang dapat dilaksanakan, yaitu :

1. Jumlah film dokumenter tokoh sejarah, tokoh budaya dan seni ntradisi sebanyak 3 judul.
2. Jumlah naskah kuno yang didigitalisasi sebanyak 1.500 halaman (2 dokumen).

3. Jumlah sosialisasi adat dan budaya melalui media radio (RRI Yogyakarta) sebanyak 70 kali.
4. Jumlah majalah jurnal Jantra dan Patra widya yang berhasil dicetak dan disebarluaskan sebanyak : 6 seri/kali terbit : 3.000 Eksemplar.
5. Jumlah peserta kegiatan workshop dan konservasi naskah kuno sebanyak 1 kali/ 50 peserta.

Sasaran strategis 3: Meningkatnya jumlah dokumen yang berhasil didokumentasi, dilestarikan dicetak dan disebarluaskan.

Sasaran strategis meningkatnya jumlah dokumen yang berhasil didokumentasi, dilestarikan, dicetak dan disebarluaskan diukur dengan indikator kinerja utama: jumlah dokumen yang berhasil didokumentasi, dilestarikan, dicetak dan disebarluaskan.

Capaian sasaran strategis tersebut sebagaimana dalam matrik berikut.

Tabel 3

Sasaran Strategis Meningkatnya jumlah karya budaya lokal yang dapat diaktualisasikan kembali ke masyarakat.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya jumlah karya budaya lokal yang dapat diaktualisasikan kembali ke masyarakat.	Jumlah karya budaya lokal yang dapat dicatat dan diinventarisasi.	225	225	100

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa :

Indikator Kinerja Utama "Jumlah karya budaya lokal yang dapat dicatat dan diinventarisasi".

Jumlah mata karya budaya yang berhasil dicatat dan diinventarisasi sebanyak 225 karya budaya.

Realisasi atau capaian kinerja "jumlah karya budaya yang berhasil dicatat dan diinventarisasi sebanyak 225 karya budaya", atau prosentase capaian sebesar 100 %.

Kinerja utama tersebut dapat dicapai melalui beberapa kinerja kegiatan yang dapat dilaksanakan, yaitu :

1. Jumlah karya budaya yang berhasil dicatat dan diinventarisasi sebanyak 225 karya budaya.

Sasaran strategis 4: Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan.

Sasaran strategis Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan tersebut sebagaimana dalam matrik berikut.

Tabel 4

Sasaran Strategis Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan.

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan.	Jumlah peserta internalisasi pelestarian nilai budaya.	1.915	1.930	100,78

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa :

Indikator Kinerja Utama "Jumlah peserta yang dapat mengikuti internalisasi nilai budaya".

Jumlah peserta Jelajah budaya sebanyak 100 orang. Jumlah peserta Lawatan sejarah sebanyak 100 orang. Jumlah peserta Dialog budaya daerah sebanyak 100 orang. Jumlah peserta workshop dan festival seni tradisi sebanyak 175 orang. Jumlah peserta sarasehan budaya spiritual Jawa Timur sebanyak 100 orang. Jumlah peserta sosialisasi dan penayangan film sebanyak 150 orang. Jumlah peserta kemah budaya sebanyak 225 orang. Jumlah peserta diskusi sejarah sebanyak 100 orang. Jumlah peserta lomba nyinden sebanyak 75 orang. Jumlah peserta lomba karya tulis ilmiah kesejarahan sebanyak 150 orang. Jumlah peserta lomba karawitan sebanyak 150 orang. Jumlah peserta lomba cerita bersejarah tingkat SD se DIY sebanyak 150 orang. Jumlah peserta apresiasi, kemitraan dan fasilitasi bidang sejarah dan budaya sebanyak 355 orang.

Realisasi atau capaian kinerja "jumlah peserta internalisasi nilai budaya sebanyak 1.930 peserta, atau prosentase capaian sebesar 100,78 %..

Kinerja utama tersebut dapat dicapai melalui beberapa kinerja kegiatan yang dapat dilaksanakan, yaitu :

1. Jumlah peserta Jelajah budaya sebanyak 100 orang.
2. Jumlah peserta Lawatan sejarah sebanyak 100 orang.
3. Jumlah peserta Dialog budaya daerah sebanyak 100 orang.
4. Jumlah peserta workshop dan festival seni tradisi sebanyak 175 orang.
5. Jumlah peserta sarasehan budaya spiritual Jawa Timur sebanyak 100 orang.
6. Jumlah peserta sosialisasi dan penayangan film sebanyak 150 orang.
7. Jumlah peserta kemah budaya sebanyak 225 orang. Jumlah peserta diskusi sejarah sebanyak 100 orang.
8. Jumlah peserta lomba nyinden sebanyak 75 orang.
9. Jumlah peserta lomba karya tulis ilmiah kesejarahan sebanyak 150 orang.
10. Jumlah peserta lomba karawitan sebanyak 150 orang.
11. Jumlah peserta lomba cerita bersejarah tingkat SD se DIY sebanyak 150 orang.
12. Jumlah peserta apresiasi, kemitraan dan fasilitasi bidang sejarah dan budaya sebanyak 355 orang.
13. Jumlah pameran yang dapat diikuti sebanyak 3 kali.

Sasaran strategis 5 : Meningkatnya kualitas SDM Tenaga fungsional dan Tenaga Administrasi di lingkungan BPNB Yogyakarta.

Sasaran strategis meningkatnya jumlah kualitas SDM Tenaga Fungsional dan tenaga Administrasi diukur dengan indikator kinerja utama: jumlah jumlah tenaga fungsional dan administrasi yang dapat mengikuti bimbingan teknis.

Capaian sasaran strategis tersebut sebagaimana dalam matrik berikut.

Tabel 5

Sasaran Strategis Meningkatnya jumlah tenaga fungsional dan tenaga administrasi yang berhasil mengikuti bimbingan teknis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas SDM Tenaga fungsional dan Tenaga Administrasi di lingkungan BPNB Yogyakarta.	Jumlah peserta Bimbingan teknis pelestarian nilai budaya.	100	100	100

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa :

Indikator Kinerja Utama "Jumlah SDM Fungsional dan Administrasi yang dapat mengikuti Bimbingan Teknis".

Jumlah Tenaga Fungsional dan Administrasi yang dapat mengikuti bimbingan teknis.

Realisasi atau capaian kinerja "jumlah peserta bimtek sebanyak 100 peserta, atau prosentase capaian sebesar 100 %.

Kinerja utama tersebut dapat dicapai melalui beberapa kinerja kegiatan yang dapat dilaksanakan, yaitu :

1. Jumlah peserta bimtek tenaga fungsional sebanyak 50 orang.
2. Jumlah peserta bimtek tenaga administrasi sebanyak 50 orang.

A. Akuntabilitas Keuangan

Pelaksanaan kegiatan Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta tahun 2013 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 12.121.179.000,00 (Dua belas milyar seratus dua puluh satu juta seratus tujuh puluh sembilan ribu) berdasarkan jenis belanja dapat terserap sebesar Rp. 11.240.662.031,00 (Sebelas milyar dua ratus empat puluh juta enam ratus enam puluh dua ribu tiga puluh satu rupiah) atau sebesar 92,74 %.

Realisasi anggaran tersebut di bawah target yang direncanakan sebesar 95 %. Namun demikian walaupun target sasaran keuangan tidak tercapai, tetapi tidak mengurangi target capai fisik, karena capaian secara fisik 100 %. Kendala yang dihadapi adalah terlambatnya pelepasan blokir oleh Kementerian Keuangan, yaitu DIPA dapat dicairkan pada bulan Mei 2013.